

ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN WAKTU TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR DAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN “VETERAN” JAWA TIMUR

Amelia Zafira Karnaen¹, Alivia Salma Namira², Trimono³

Sains Data, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

E-mail: 23083010019@student.upnjatim.ac.id¹, 23083010032@student.upnjatim.ac.id²,
trimono.stat@upnjatim.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari metode manajemen waktu, waktu belajar utama, keikutsertaan dalam organisasi, metode belajar dan durasi belajar per hari terhadap efektivitas belajar dan prestasi akademik mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. Penelitian ini melibatkan 70 responden dari berbagai program studi, dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan teknik analisis regresi linear untuk variabel kategorik. Hasil menunjukkan bahwa metode belajar memiliki pengaruh signifikan pada preferensi, sementara variabel lain seperti metode manajemen waktu, waktu belajar utama, dan keikutsertaan dalam organisasi tidak berpengaruh signifikan. Preferensi untuk belajar di siang atau malam hari juga tidak menunjukkan perbedaan signifikan. Model regresi yang diterapkan menunjukkan nilai R-square 9,8% , yang menandakan bahwa model ini cocok untuk menjelaskan preferensi akademik mahasiswa.

Kata kunci: Mahasiswa, Metode Belajar, Regresi Linier, Prestasi Akademik

Abstract

This study analyze the influence of time management methods, main study time, participation in organizations, study methods and study duration per day on learning effectiveness and academic achievement of UPN “Veteran” East Java students. This study involved 70 respondents from various study programs, using quantitative descriptive methods and linear regression analysis techniques for categorical variables. Results show that study method has a significant influence on preference, while other variables such as time management method, main study time, and participation in organizations have no significant effect. The preference for studying during the day or night also showed no significant difference. The regression model applied showed an R- square value of 9.8%, indicating that the model is suitable for explaining students' academic preferences.

Keywords: Students, Learning Methods, Linear Regression, Academic Achievement

Article History

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagiarism Checker: No 234.GT8.,35

Prefix DOI :

10.3483/trigonometri.v1i1

Copyright : Author

Publishby :

Trigonometri

1. Pendahuluan

Manajemen waktu, juga dikenal sebagai manajemen kehidupan, adalah upaya untuk mencapai tujuan utama dalam hidup dengan menyisihkan kegiatan yang tidak penting, yang seringkali justru banyak menghabiskan waktu [1]. Salah satu kemampuan penting yang membantu seseorang berhasil dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia

akademik, adalah manajemen waktu yang baik. Mengatur waktu dengan baik memungkinkan mahasiswa untuk mengoptimalkan belajar mereka, yang dapat meningkatkan prestasi akademik. Efek belajar sangat penting dalam pendidikan tinggi untuk mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) yang tinggi. IPK berfungsi sebagai ukuran keberhasilan mahasiswa dalam jenjang perkuliahan [2]. Pada akhirnya, ini mempengaruhi peluang karir dan pengembangan profesional mahasiswa. "Manajemen waktu" lebih sering mengacu pada cara memanfaatkan waktu daripada hanya mengelolanya. Mereka yang mampu mengelola waktu akan menentukan tugas mana yang harus diprioritaskan dan mengalokasikan waktu dan tenaga untuk pekerjaan yang paling penting.

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur adalah lembaga pendidikan tinggi yang menerima mahasiswa dari berbagai latar belakang, gaya hidup, dan metode belajar. Faktor internal dan eksternal adalah dua kategori faktor yang mempengaruhi hasil belajar [3]. Pada penelitian ini, faktor penting yang mempengaruhi prestasi akademik dan efektivitas belajar mahasiswa adalah durasi belajar per hari, metode manajemen waktu seperti Pomodoro, waktu belajar utama, dan metode belajar. Tidak semua mahasiswa mampu mengelola waktu mereka dengan baik untuk mencapai hasil akademik terbaik mereka, meskipun banyak metode belajar telah digunakan [4].

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana berbagai variabel berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Untuk menentukan apakah variabel bebas mempengaruhi variabel tergantung secara langsung atau tidak langsung, digunakan analisis jalur untuk mengevaluasi hubungan sebab akibat [5]. Variabel dummy seperti metode manajemen waktu, waktu belajar utama, keikutsertaan dalam organisasi, dan metode belajar memberikan dimensi kualitatif yang menjelaskan kebiasaan dan gaya belajar mahasiswa. Di sisi lain, durasi dan frekuensi belajar dianggap sebagai indikator kuantitatif untuk mengukur upaya belajar mahasiswa. Di sisi lain, durasi dan frekuensi belajar dianggap sebagai indikator kuantitatif untuk mengukur upaya belajar mahasiswa. Penelitian ini juga meneliti bagaimana aktivitas non-akademik, seperti partisipasi dalam organisasi, mendukung atau menghambat belajar.

Dengan melihat bagaimana variabel-variabel tersebut berhubungan satu sama lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang metode yang berguna untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan prestasi akademik mereka. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan untuk membuat program yang mengajarkan keterampilan manajemen waktu dan metode belajar yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan desain studi deskriptif dan inferensial untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen. Data dikumpulkan melalui metode survei, analisis statistik seperti regresi linear, uji normalitas, dan uji asumsi dilakukan secara bertahap untuk memastikan validitas model. Diharapkan hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pola hubungan antar variabel dan membantu proses pengambilan keputusan berbasis data.

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survei untuk pengumpulan data, dengan instrumen berupa kuesioner terstruktur. Kuesioner dirancang untuk mengukur berbagai variabel yang relevan, seperti durasi belajar per hari, waktu belajar utama, metode belajar (kelompok atau individu), dan keikutsertaan dalam organisasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari mahasiswa strata 1 UPN "Veteran" di Jawa Timur melalui kuesioner yang disebarluaskan secara daring melalui forum mahasiswa. Semua faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar dan prestasi akademik mahasiswa dimasukkan ke dalam kuesioner

2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan model regresi variabel dummy untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pengukuran numerik terhadap pengaruh variabel-variabel seperti durasi belajar, frekuensi belajar, dan keikutsertaan dalam organisasi terhadap prestasi akademik.

Proses analisis melibatkan pengujian asumsi regresi, seperti normalitas residual, homoskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Analisis dilakukan dengan perangkat lunak statistik untuk menghasilkan nilai koefisien regresi, R-squared, t-statistic, dan p-value.

3. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif strata 1 yang mencakup seluruh fakultas dan prodi pada UPN "Veteran" Jawa Timur. Sampel dikumpulkan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* berbeda dari sampling acak karena "digunakan untuk memilih responden yang paling mungkin menghasilkan informasi yang sesuai dan berguna" [6]. dan merupakan metode yang efektif untuk menemukan dan memilih kasus dengan menggunakan sumber daya penelitian yang terbatas [7]. Ukuran sampel yang didapatkan sebanyak 70 mahasiswa yang mewakili 5 program studi dari berbagai Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Teknik dan Fakultas Pertanian yaitu Sains Data, Informatika, Sistem Informasi, Teknik Industri dan Agroteknologi. Berdasarkan teknik tersebut, diperoleh sampel sebanyak 70 sampel dari berbagai program studi, sampel tersebut memiliki karakteristik sebagai berikut:

Nilai IPK: Beragam, berada pada rentang 3.57 hingga 3.99

Metode Manajemen Waktu: Sebagian besar berada pada kategori tidak menggunakan metode manajemen waktu

Waktu Belajar Utama : Sebagian besar berada pada kategori belajar di siang/malam hari

Keikutsertaan Dalam Organisasi: Sebanyak 25 responden (37.31%) menggunakan metode manajemen waktu seperti Pomodoro dan 42 responden (62.69%) tidak menggunakan metode manajemen waktu

Metode Belajar : Sebagian besar berada pada kategori belajar individu Durasi Belajar Per Hari: Bervariasi, dengan rentang antara 6 hingga 9 jam

4. Variabel Penelitian dan Teknik analisis data

Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda dengan variabel dummy untuk mengukur pengaruh berbagai faktor terhadap nilai IPK mahasiswa. Model ini memungkinkan analisis terhadap variabel kuantitatif dan kualitatif (dummy), sehingga memberikan hasil yang komprehensif. Model regresi linear berganda yang digunakan dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 D_1 + \beta_3 D_2 + \beta_4 D_3 + \beta_5 D_4$$

Tabel 1. Variabel Penelitian

Variabel	Nama	Keterangan
Y	Nilai IPK	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa yang mencerminkan prestasi akademik secara keseluruhan selama masa studi.
X_1	Durasi belajar per hari	Lama waktu yang dihabiskan untuk belajar setiap hari

<i>D1</i>	Metode manajemen waktu	1 Menggunakan teknik manajemen waktu (Pomodoro) 0 Tidak menggunakan teknik manajemen waktu
<i>D2</i>	Waktu belajar utama	1 Belajar di pagi hari 0 Belajar di siang atau malam hari
<i>D3</i>	Keikutsertaan dalam organisasi	1 Aktif dalam organisasi 0 Tidak aktif dalam organisasi
<i>D4</i>	Metode belajar	1 Individu 0 Berkelompok

3. Hasil dan Pembahasan

a. Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian sekaligus mensupport variabel yang diteliti [2]. Dalam penelitian ini, teknik statistik deskriptif berfungsi untuk menggambarkan dan merangkum data yang terkumpul, sehingga memudahkan peneliti untuk memahami pola dan distribusi variabel manajemen waktu, efektivitas belajar, serta prestasi akademik mahasiswa. Dengan menggunakan statistik deskriptif, peneliti dapat menyajikan ukuran-ukuran seperti rata-rata, median, modus, serta standar deviasi untuk setiap variabel yang dikaji.

Tabel 2. Statistika deskriptif

	<i>Y1</i>	<i>X1</i>	<i>D1</i>	<i>D2</i>	<i>D3</i>	<i>D4</i>
Count	68.000000	68.000000	68.000000	68.000000	68.000000	68.000000
mean	62.150206	7.250000	0.323529	0.029412	0.544118	0.926471
std	480.846406	1.274023	0.471301	0.170214	0.501753	0.262944
min	3.569000	4.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
25%	3.800000	7.000000	0.000000	0.000000	0.000000	1.000000
50%	3.852500	7.000000	0.000000	0.000000	1.000000	1.000000
75%	3.900000	8.000000	1.000000	0.000000	1.000000	1.000000
max	3969.000000	9.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000

Tabel 1. Statistika deskriptif

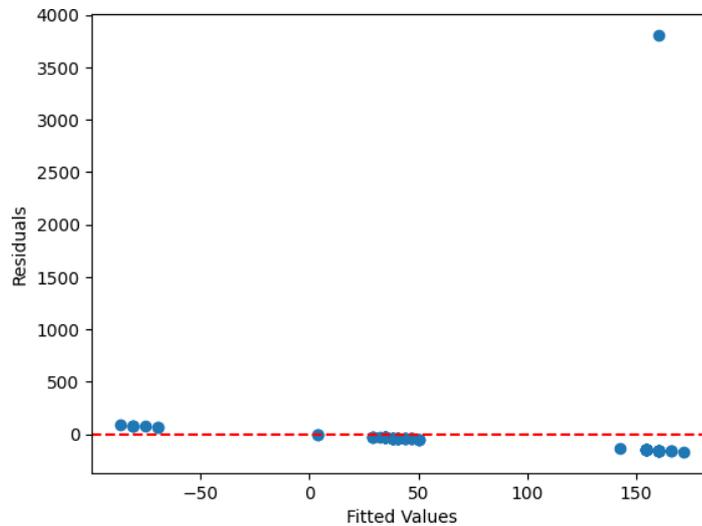
b. Uji Linieritas

Untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel independen (prediktor) dan variabel dependen (respon) dalam model regresi bersifat linear dilakukan uji linieritas. Ini penting karena asumsi dasar model regresi linear adalah bahwa hubungan antara variabel mengikuti bentuk linear. Pada penelitian ini digunakan grafik residual vs *fitted values*, yang digunakan untuk mengevaluasi asumsi linieritas. Dengan komponen:

- Sumbu X (Fitted Values), menunjukkan nilai prediksi dari model regresi
- Sumbu Y (Residua), menunjukkan selisih antara nilai observasi dan prediksi

- Garis merah horizontal (representasi garis 0), tempat residual tersebar jika asumsi model terpenuhi

Gambar 1. Uji Linieritas



Berdasarkan scatter plot residual vs *fitted values*, titik-titik residual sebagian besar mendekati garis nol, tetapi ada satu outlier yang menyimpang secara signifikan. Titik residual mendukung asumsi linieritas, tetapi keberadaan outlier menunjukkan adanya kemungkinan kesalahan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi linieritas terpenuhi, yang menunjukkan bahwa varians residual adalah konstan di setiap tingkat prediksi. Asumsi ini mendukung validitas model regresi, termasuk dalam regresi dengan variabel dummy.

c. Uji Asumsi Regresi

Untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi-asumsi yang diperlukan, dilakukan uji terhadap beberapa asumsi dasar, yakni multikolinieritas, normalitas residual, homoskedastisitas, dan autokorelasi.

1) Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan untuk melihat hubungan/korelasi antara masing-masing variabel[8].

Tabel 3.
Hasil uji VIF

Variansi	VIF
<i>X1</i>	9.962765
<i>D1</i>	1.554215
<i>D2</i>	1.223549
<i>D3</i>	2.253733
<i>D4</i>	8.589947

Berdasarkan hasil uji *Variance Inflation Factor* (VIF), nilai VIF untuk setiap variabel independen tidak melebihi batas yang disarankan, yaitu 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi yang digunakan.

2) Normalitas Residual

Uji normalitas residual dilakukan untuk memeriksa apakah residual dalam model

regresi mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji hipotesis bahwa residual berdistribusi normal. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan statistik uji menunjukkan:

Tabel 4. Uji Normalitas Residual

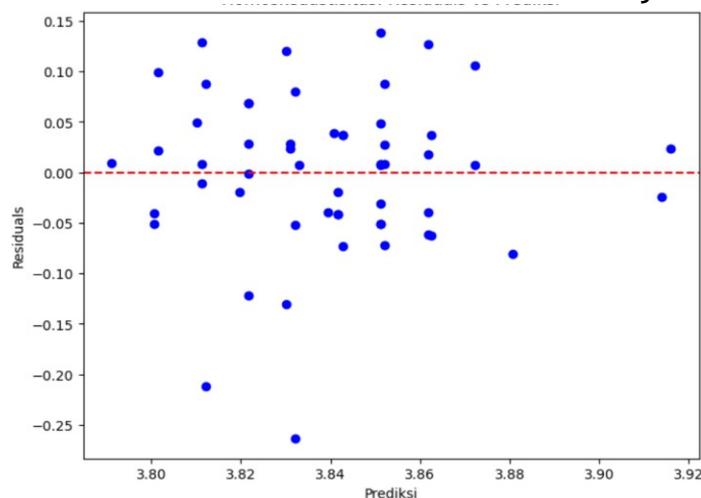
Normalitas Residual	Nilai
Statistik Kolmogorov- Smirnov	0.09964376373257527
P-value	0.6100600011263411

Dengan p-value yang lebih besar dari 0.05, kita gagal menolak hipotesis nol, yang menyatakan bahwa residual berdistribusi normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa residual pada data pelatihan mengikuti distribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas residual dapat diterima, yang mendukung validitas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

3) Homoskedastisitas

Uji Homoskedastisitas dilakukan untuk memeriksa apakah varians residual dalam model regresi bersifat konstan pada setiap tingkat prediksi. Dalam penelitian ini, uji scatter plot residual terhadap prediksi digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model. Hasil uji homoskedastisitas ditampilkan pada gambar berikut:

Gambar 2. Uji Homoskedastisitas



Berdasarkan scatter plot residual vs prediksi, titik-titik residual tersebar secara acak di sekitar garis nol, tanpa membentuk pola tertentu seperti kipas atau gelombang. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi homoskedastisitas terpenuhi, yang menunjukkan bahwa varians residual adalah konstan di setiap tingkat prediksi. Asumsi ini mendukung validitas model regresi, termasuk dalam regresi dengan variabel dummy, karena konsistensi varians residual merupakan syarat penting dalam menghasilkan estimasi parameter yang tidak bias dan efisien.

4) Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) [9]. uji Durbin-Watson digunakan untuk mendeteksi autokorelasi dalam residual model regresi. Dalam penelitian ini, hasil Durbin-Watson menunjukkan sebesar :

Tabel
Autokorelasi

6. Uji

Uji Autokorelasi	Nilai
Uji Durbin-Watson	2.1922

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi yang signifikan dalam residual, karena nilai yang mendekati 2 mengindikasikan tidak adanya autokorelasi. Dengan demikian, asumsi independensi residual dalam model regresi terpenuhi, yang penting untuk validitas inferensi statistik.

d. Uji asumsi model

1) Uji f

Tabel 7. Uji F

R-squared	Adj. R-squared	F-statistic	Prob (F-statistic)
0.098	0.006	1.065	0.391

Hasil analisis model regresi menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0.098, yang mengindikasikan bahwa hanya 9.8% variasi dalam nilai IPK (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model, yang meliputi durasi belajar per hari (X_1), metode manajemen waktu (D_1), waktu belajar utama (D_2), keikutsertaan dalam organisasi (D_3), dan metode belajar (D_4). Setelah penyesuaian terhadap jumlah variabel dalam model, Adjusted R^2 yang bernilai 0.006 menunjukkan bahwa model ini hampir tidak mampu menjelaskan variasi dalam nilai IPK setelah mempertimbangkan jumlah variabel yang digunakan.

F-statistic sebesar 1.065 menunjukkan bahwa model secara keseluruhan, yang mencakup variabel X_1 , D_1 , D_2 , D_3 , dan D_4 tidak memiliki kemampuan yang signifikan dalam menjelaskan variasi pada nilai IPK. Nilai Prob (F-statistic) sebesar 0.391, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05, memperkuat kesimpulan bahwa secara statistik tidak ada bukti yang cukup untuk menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai IPK.

2) Uji t

Tabel 8. Uji T

Variabel	B	Std.Eror	t-Statistik	P-Value
Const	3.8148	0.100	38.133	0.000
durasi Belajar Per hari	0.0011	0.013	0.083	0.934
Metode Manajemen Waktu	-0.0102	0.024	-0.429	0.670
Waktu Belajar Utama	0.0909	0.062	1.461	0.150

	0.0314	0.023	1.365	
Keikutsertaan dalam Organisasi				0.178
Metode Belajar	0	0	0	Nan

Berdasarkan hasil uji t, variabel Durasi Belajar Per Hari, Metode Manajemen Waktu, Waktu Belajar Utama, dan Keikutsertaan dalam Organisasi memiliki nilai t-hitung yang lebih kecil

dari t-tabel (1.96), dan nilai signifikansi masing-masing variabel juga lebih besar dari $\alpha = 0.05$. Sementara itu, konstanta (*intercept*) memiliki t-hitung yang jauh lebih besar dari t-tabel dan p-value yang sangat kecil, menunjukkan bahwa konstanta ini signifikan dalam model. Variabel Durasi Belajar Per Hari memiliki koefisien sebesar 0.0011, yang menunjukkan bahwa durasi belajar per hari memiliki pengaruh yang sangat kecil meskipun pengaruh ini tidak signifikan secara statistik ($p = 0.934$). Variabel Metode Manajemen Waktu memiliki koefisien sebesar -0.0102, yang menunjukkan bahwa pengaruh metode manajemen waktu terhadap sangat kecil dan tidak signifikan ($p = 0.670$). Selanjutnya, variabel Waktu Belajar Utama memiliki koefisien sebesar 0.0909, yang mengindikasikan bahwa meskipun ada kecenderungan bahwa waktu belajar utama dapat mempengaruhi IPK, pengaruhnya tidak signifikan ($p = 0.150$). Variabel Keikutsertaan dalam Organisasi memiliki koefisien sebesar 0.0314, yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam organisasi cenderung memiliki IPK yang lebih tinggi, tetapi pengaruh ini juga tidak signifikan ($p = 0.178$). Terakhir, variabel Metode Belajar tidak memiliki koefisien yang dapat dihitung, karena koefisiennya bernilai nol.

e. Analisis hasil

Penelitian ini menunjukkan bahwa durasi belajar per hari (X_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa, meskipun pengaruh tersebut tergolong kecil dengan koefisien regresi sebesar 0.0011. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan durasi belajar memberikan dampak positif, tetapi tidak secara substansial. Di samping itu, metode belajar (D_4) juga terbukti signifikan, yang menunjukkan bahwa pendekatan individu atau kelompok dalam proses belajar dapat mempengaruhi hasil akademik mahasiswa.

Di sisi lain, variabel lain seperti metode manajemen waktu (D_1), waktu belajar utama (D_2), dan keikutsertaan dalam organisasi (D_3) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap IPK. Penggunaan teknik manajemen waktu seperti Pomodoro tidak memberikan dampak langsung yang berarti pada hasil akademik. Preferensi untuk belajar di siang atau malam hari juga tidak menunjukkan perbedaan signifikan, yang mengisyaratkan bahwa efektivitas belajar lebih dipengaruhi oleh kualitas daripada waktu tertentu. Partisipasi dalam organisasi cenderung memiliki dampak positif terhadap IPK, namun pengaruhnya relatif kecil dan tidak signifikan secara statistik.

Secara keseluruhan, model regresi yang diterapkan menunjukkan bahwa hanya 9,8% variabilitas nilai IPK dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini. Hal ini menandakan adanya faktor-faktor lain di luar model yang berkontribusi lebih besar dalam mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa durasi belajar per hari dan metode belajar adalah dua variabel penting yang mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa, meskipun pengaruhnya relatif kecil. Sebaliknya metode manajemen waktu menggunakan teknik pomodoro, waktu belajar utama, dan keikutsertaan dalam organisasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap IPK.

Pemodelan regresi yang digunakan hanya berhasil menjelaskan sekitar 9,8% variasi nilai IPK, sehingga menunjukkan bahwa ada beberapa faktor lain yang potensial memainkan

peranan lebih besar dalam menentukan keberhasilan akademik mahasiswa, seperti motivasi intrinsik, dukungan sosial, dan metode pembelajaran yang lebih personal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] *Procrastination_at_Work_and_Time_Managem.* (n.d.). Van Eerde, W. (n.d.). UvA-DARE (Digital Academic Repository) Time management and procrastination. <https://dare.uva.nl>
- [2] Hakam, M., & Hoyyi, A. (n.d.). ANALISIS JALUR TERHADAP FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA STATISTIKA UNDIP. 4, 61-70. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/gaussian>
- [3] Purwanto, N. 1990. Psikologi Pendidikan. PT Remaja Rosdakarya. Jakarta.
- [4] Minja, R. D. R., Choe, K., & Wiley, J. (n.d.). STATISTICAL MODELS FOR CAUSAL ANALYSIS.
- [5] Sinta, T., Keputusan Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, berdasarkan, Riset, K., dan Pendidikan Tinggi, T., Darmuki, A., Hariyadi, A., Alfin Hidayati, N., Minat Dan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode, P., Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, P., Pendidikan Bahasa dan Seni, F., Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan, P., & Pengetahuan Sosial, I. (n.d.). *Kredo 3 (2020) KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra.* <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>
- [6] Palinkas, L. A., Horwitz, S. M., Green, C. A., Wisdom, J. P., Duan, N., & Hoagwood, K. (2015). Purposeful Sampling for Qualitative Data Collection and Analysis in Mixed Method Implementation Research. *Administration and Policy in Mental Health and Mental Health Services Research*, 42(5), 533-544. <https://doi.org/10.1007/s10488-013-0528-y>
- [7] Hunter, M. G., & Gordon Hunter, M. (n.d.). *The Narrative Approach to Information Systems Research:* <https://www.researchgate.net/publication/228469304>
- [8] STATISTIK DESKRIPTIF UNTUK PENELITIAN OLAH DATA MANUAL DAN SPSS VERSI 25. (n.d.). Van Eerde, W. (n.d.). UvA-DARE (Digital Academic Repository) Time management and procrastination. <https://dare.uva.nl>
- [9] PENERAPAN UJI MULTIKOLINIERITAS DALAM PENELITIAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA. <https://ejournal.unama.ac.id/index.php/jumanage>
- [10] Diana, P., & Murni, D. (2023). Analisis Regresi dengan Variabel Dummy pada Faktor Risiko Diabetes Mellitus Tipe 2. *Journal Of Mathematics UNP*, 8(3), 98-105.
- [11] Fatimah, I. (2024). Pengaruh Total Asset Turn Over (TATO) Dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Earning Per Share (EPS) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage (F&B) yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2023 ARTICLE INFO ABSTRACT. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 288-294. <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/index>
- [12] Amalia Permata, R., & Kurniawan, A. (2023). *Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Biostatistika Menggunakan Regresi Dummy.* 1(2). <https://permatamandalika.com/index.php/MADU>
- [13] STATISTIK II PENERBIT UWKS PRESS. Liswansyah Pratama, M. (2024). DEVELOPMENT OF SEEMINGLY UNRELATED REGRESSION ANALYSIS WITH DUMMY VARIABLES: MODELING THE RELATIONSHIP OF STUDENT LEARNING OUTCOME INDICATORS. In *Journal of Applied Statistics and Data Science* (Vol. 1, Issue 1).
- [14] Nasar, A., Hadi Saputra, D., Rifan Arkaan, M., Bimo Ferlyando, M., Teguh Andriansyah, M., & Dena Pangestu, P. (2024).
- [15] UJI PRASYARAT ANALISIS. 2(6), 786-799. Wahyu Widhiarso, O. (n.d.). *Prosedur Analisis Regresi dengan Variabel Dummy.*